



**Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro
Semarang, Juni 2008**

ABSTRAK

Atikah Noer Asiyah

Studi Fenomenologi : Strategi Koping Orang Tua Yang Memiliki Anak Dengan Cacat Mental (Tuna Grahita) Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Semarang

(xii + 63 halaman + 2 tabel + 4 gambar + 9 lampiran + 26 Pustaka)

Retardasi Mental adalah suatu keadaan perkembangan mental yang terhenti atau tidak lengkap, yang terutama ditandai oleh adanya hendaya (*Impairment*), keterampilan (kecacatan, *skills*) selama masa perkembangan, sehingga berpengaruh pada semua tingkat intelegensi, yaitu kemampuan kognitif, bahasa, motorik, dan sosial. Bagi orang tua yang memiliki anak dengan Retardasi Mental tentunya bukan menjadi harapan, dan membutuhkan proses dalam beradaptasi terhadap stressor – stressor, sehingga akan ada respon berupa koping dari individu tersebut. Koping tersebut bisa berupa koping yang berorientasi pada tugas (*Task Oriented*) dan koping yang berorientasi pada pertahanan ego (*Deffence Mechanism*).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui koping yang digunakan oleh orang tua yang memiliki anak dengan Retardasi Mental di Sekolah Luar Biasa (SLB) Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Semarang.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam dan observasi tak terstruktur dengan 3 informan.

Pada penelitian ini ditemukan bahwa memiliki anak dengan Retardasi Mental adalah stressor tersendiri bagi orang tua, kondisi anak yang berbeda dengan anak normal pada umumnya menjadi stressor tambahan yang harus dihadapi orang tua dengan berbagai bentuk koping, koping yang digunakan orang tua adalah koping yang berorientasi pada tugas (*Task Oriented*) berupa tetap memberikan hak anak dengan memberikan pengobatan baik medis maupun non medis, memberikan pendidikan dengan menyekolahkan anak, serta kasih sayang yang menjadi kebutuhan anak. Koping yang berorientasi pada pertahanan ego (*Deffence Mechanism*) dengan regresi ; menangis, represi ; sabar, rasionalisasi ; menjelaskan alasan agar diterima oleh masyarakat.

Selanjutnya agar ada dari berbagai pihak khususnya profesi keperawatan yang memberikan pendidikan tentang bagaimana koping yang konstruktif yang harus dilakukan oleh orang tua-orang tua lain yang memiliki anak dengan Retardasi Mental.

Kata kunci : Retardasi Mental, Stressor, Koping



Nursing Science

Medical Faculty of Diponegoro University

Semarang, June 2008

ABSTRACT

Atikah Noer Asiyah

Fenomenology Study : Parent's Coping Strategy Who Have Child With Mental Retardation In Sekolah Luar Biasa (SLB) Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Semarang

(xii + 63 pages + 2 tables + 4 pictures + 9 appendix + 26 references)

Mental Retardation is a stopped or uncomplete mental growth condition, especially signed by impairment existence, skills disability during growth time, will influence in every intelligent level, such as cognitive ability, language, motoric system, and social. For family especially parent who have child with mental retardation will not be a hope for a family, of course, this unhopefully condition take a process to adapt with stressors existence because of this kind condition, in facing stressors there will be a response as a coping from the individual. This coping can be a task oriented coping, and a defence mechanism oriented coping.

The aim of this research is to find out the usable coping by parent who have child with mental retardation in Sekolah Luar Biasa (SLB) Yayasan Penyandang Anak Cacat (YPAC) Semarang.

This research is a qualitative research. Data collecting are done by indepth interview and unstructure observation with 3 sources.

This research find that having a child with mental retardation is a stressor itself for the parent, different child condition compare with common normal child become an extra stressor must be facing by parent with various kind of coping, coping that use by parent is task oriented coping, which is by keeping give a child right such as health care, medically or non-medically, education by sending them to school and affection which is a child need. A defence mechanism oriented coping with regretion ; crying, repretion ; patient, rationalitation ; explaining the reason that accepted by society.

Next, hopefully there will be an action from any side especially nursing to give an education about how constructive coping should be done by other parents who have child with mental retardation.

Keyword : Mental Retardation, Stressor, Coping